

**ANALISIS KOMUNIKASI PARIWISATA PADA KAMPUNG WISATA
SANJAI SEBAGAI PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:
JAMIATUL HUSNI
1410862026

Dosen Pembimbing:
Yesi Puspita, S.Sos, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK
Analisis Komunikasi Pariwisata Pada Kampung Wisata Sanjai sebagai
Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*)

Oleh:
Jamiatul Husni
1410862026

Pembimbing:
Yesi Puspita, S.Sos, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

Kampung Wisata Sanjai merupakan pariwisata berbasis masyarakat di Bukittinggi. Komunikasi memiliki peran pada bidang pariwisata. Setidaknya ada 4 kajian komunikasi yaitu komunikasi persuasif, komunikasi massa, komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok. Tetapi, Kampung Wisata Sanjai memiliki kendala dalam mengembangkan pariwisatanya. Hal ini disebabkan adanya hambatan komunikasi yang terjadi pada Pengurus Kampung Wisata Sanjai, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Bukittinggi, dan Pelaku Pariwisata. Sehingga pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk menganalisa komunikasi pariwisata yang sudah diterapkan oleh ketiga pihak dalam mengelola Kampung Wisata Sanjai dan mengetahui hambatan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mewawancarai 7 informan yang terdiri dari 3 pengurus Kampung Wisata Sanjai, 3 orang Disapora, dan 1 pelaku pariwisata, selain itu melakukan observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata pada Kampung Wisata Sanjai belum dijalankan secara maksimal dan efektif oleh ketiga pihak pengelola. Komunikasi dominan dilakukan secara langsung. Ketidakefektifan itu terjadi karena adanya hambatan komunikasi berupa perbedaan persepsi, kondisi emosi dan kejiwaan, kurangnya kecakapan dalam komunikasi, kurangnya pengetahuan, swasangka yang tidak berdasar, adanya tingkatan dalam manajemen, dan adanya pergantian pemimpin. Sehingga harus dilakukan evaluasi, pemetaan sosial dan wilayah, meningkatkan intensitas komunikasi antar 3 pihak dan bersinergi bersama, dan menggunakan media massa untuk mempromosikan Kampung Wisata Sanjai.

Kata kunci : Komunikasi Pariwisata, Hambatan Komunikasi, Kampung Wisata Sanjai

ABSTRACT

Analysis of Tourism Communication at Kampung Wisata Sanjai as Community Based Tourism

By:

**Jamiatul Husni
1410862026**

Promotor:

**Yesi Puspita, S.Sos, M.Si.
Revi Marta, M.I.Kom**

Kampung Wisata Sanjai is community based tourism in Bukittinggi. Communication has a role in the tourism sector. There are at least 4 studies of communication, namely persuasive communication, mass communication, interpersonal communication, and group communication. However, Kampung Wisata Sanjai has problems in developing its tourism. This is due to the communication barriers that occur in the Kampung Wisata Sanjai Management, the Bukittinggi Tourism and Youth Office (Dispapora), and Tourism Actors. So that in this study the researchers had the aim to analyze tourism communication that had been implemented by the three parties in managing the Kampung Wisata Sanjai and knowing the communication barriers. This study uses a qualitative approach and constructive paradigm. The data collection technique is by interviewing 7 informants consisting of 3 administrators of the Kampung Wisata Sanjai, 3 Dispapora people, and 1 tourism actor, besides conducting observations and documentation. The results showed that tourism communication in the Kampung Wisata Sanjai had not been carried out optimally and effectively by the three managers. Dominant communication is done directly. Ineffectiveness occurs because of communication barriers in the form of differences in perceptions, emotional and psychological conditions, lack of skills in communication, lack of knowledge, unfounded self-sufficiency, the existence of levels in management, and the existence of leadership changes. So that evaluation, social and regional mapping must be carried out, increase the intensity of communication between 3 parties and work together, and use mass media to promote the Kampung Wisata Sanjai.

Keywords: Tourism Communication, Communication Barriers, Kampung Wisata Sanjai